




**PROPERTY
&
USE
PSYCHOLOGICAL
TEST**



Hakikat Tes Psikologi

Fungsi tes-tes psikologi adalah untuk mengukur perbedaan-perbedaan antara individu atau antara reaksi-reaksi individu yang sama dalam situasi yang berbeda.

Momentum yang jelas melatarbelakangi lahirnya tes-tes psikologi yang dikenal sekarang adalah tes yang dibuat oleh Stanford Binet (Binet Test). Tes untuk mengklasifikasikan anak yang berbakat dengan tidak berbakat.



Berbagai tes memberikan stimulus yang berbeda satu dengan yang lain. Ada yang berupa pertanyaan, gambar, balok kayu, atau selembar kertas kosong. Selain stimulus tes, faktor situasional juga mempengaruhi seperti instruksi dan lingkungan fisik.

Dalam rangka menjamin keseragaman kondisi-kondisi testing, penyusun tes menyediakan petunjuk-petunjuk yang rinci bagi penyelenggaraan setiap tes yang baru dikembangkan. Standardisasi semacam itu menyangkut jumlah item materi yang digunakan, batas waktu, instruksi-instruksi lisan, demonstrasi awal, cara-cara menjawab pertanyaan dari peserta tes, dan setiap rincian lain dari situasi testing.

Penggunaan tes psikologi

Banyaknya tes yang bermunculan saat ini membuat para pengguna tes perlu menyadari tentang arti pentingnya mengontrol pengguna tes-tes tsb. Hal ini didasari oleh fenomena yang terjadi di lapangan, dimana cukup banyak tes psikologi yang digunakan oleh orang-orang yang tidak berhak karena tidak memenuhi kualifikasi seorang tester.



CARA MENGERJAKAN TES PAULI ! (2019) - HRVlogger ⋮
Eza Hazami
138 rb x ditonton · 7 bulan yang lalu



tips/trik dan cara mengerjakan tes pauli/ koran yang benar ⋮
Alfian caze
1 jt x ditonton · 3 tahun yang lalu



Tips Trik PSIKOTES Tes Pauli / Tes Koran - Cara cepat mengerjakan tes k... ⋮
Adev Berbagi Ilmu
174 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu



Mudah, Cara Mengerjakan Tes Koran Pauli Psikotes ⋮
Perawatan Kesehatan
293 rb x ditonton · 2 tahun yang lalu



SUKSES TES PAULI ⋮
TUTORIAL KOMPUTER DAN GA...
12 rb x ditonton · 4 bulan yang lalu



Tes Kraepelin/Pauli | Trik dan Tips Psikotes ⋮
Perawatan Kesehatan
598 rb x ditonton · 2 tahun yang lalu



tips dan trik mengerjakan tes wartegg psikotes dengan benar

Alfian caze

2,3 jt x ditonton · 3 tahun yang lalu



TIPS DAN TRIK MENERJAKAN TES WARTEGG - WARTEGG T...

MEDIA EDUKA

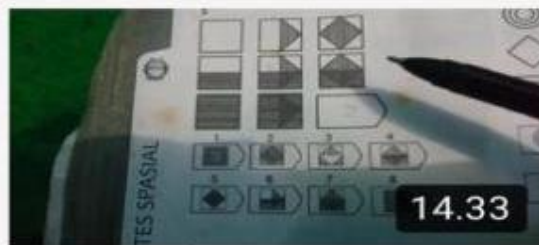
1 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu



KUNCI AGAR LOLOS PSIKOTES MENURUT HRD (2019) - HRVlogger

Eza Hazami

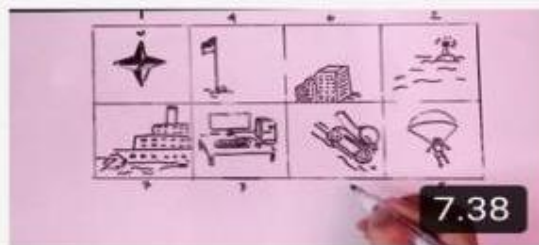
1 jt x ditonton · 1 tahun yang lalu



Soal Psikotes Deret Gambar Part 1

Random Email Fadlan S

357 rb x ditonton · 3 tahun yang lalu



Tips dan Trik Mengerjakan Tes Wartegg Psikotes dengan Benar

Perawatan Kesehatan

2,1 jt x ditonton · 2 tahun yang lalu

tes pauli

contoh soal tes koran

tes wartegg



TERLENGKAP] 12 Contoh Soal Psikote...
karyawanesia.com

Penelusuran terkait



soal psikotes gambar pohon



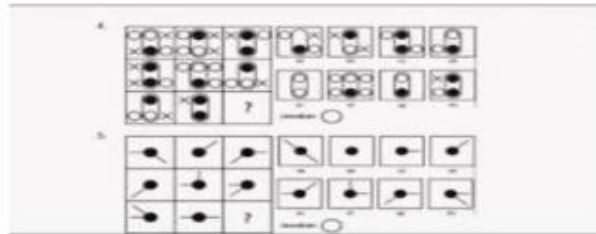
tes wartegg psikotes gambar



tes psikotes koran



tes psikotes matematika



Ini Contoh Soal dan Tipe Menjawab So



Panduan dan Tutorial Cara Membuat B...
superblogpedia.blogspot.com

Soal Psikotes

Logika number
Waktu 15 menit
Urut soal soal 1-11-12 jumlah soal satu jawaban yang paling benar

1. Jika $x = 178$ dan $y = 10\%$ maka

- A. 178
- B. 179
- C. 177
- D. 176

Klik di 100. Dapat di klik

9 Tes Psikotes Kerja di Perusahaan da...
pujihartono.id



TERLENGKAP] 12 Contoh Soal Psikote...
karyawanesia.com

Penggunaan tes psikologi

Padahal untuk dapat menggunakan sebuah tes psikologi, menurut Anastasi dan Urbina (2007), seseorang harus mampu:

- Memilih tes
- Melakukan adminstrasi tes
- Melakukan skoring tes
- Interpretasi skor

Tester = orang yang meberikan tes

Testee = orang yang di tes

Persiapan tes

Dalam melaksanakan tes psikologi, sejumlah persiapan perlu dilakukan oleh tester sebelum prosedur tes diadministrasikan. Persiapan tersebut antara lain adalah:

- a) Penguasaan terhadap instruksi tes yang baik sehingga tinggi rendahnya *skor* dapat dipastikan bukan karena faktor perbedaan instruksi yang diberikan
- b) Menyiapkan material tes juga mutlak harus dilakukan oleh tester. Material yang dimaksud adalah alat tes, lembar soal, lembar jawaban yang telah dipastikan kelengkapan, kebersihan, kondisi, serta urutan yang benar sehingga memudahkan dalam pemberian tes. alat pendukung seperti *stop watch*, alat tulis, kertas, dan lembaran yang digunakan selama administrasi tes juga harus tersedia dalam kondisi baik dan cukup jumlahnya.
- c. Tester harus mengikuti pelatihan mengenai prosedur administrasi tes sehingga telah cukup akrab dan menguasai prosesnya.

Persiapan tes

- d. Persiapan terhadap kondisi tes juga harus dilakukan oleh tester.
 - Pengaturan tempat duduk
 - Penerangan yang cukup
 - Sirkulasi udara
 - Tenang
 - Jam dinding yang dapat terlihat oleh testee
- e. Dalam memberikan instruksi, tester perlu memberikan contoh-contoh yang jelas dan dapat dipahami.
- f. Tester perlu mengamati dan mencatat seluru kejadian yang tidak biasa selama pelaksanaan tes
- g. Membangun *rapport*
- h. Untuk menjamin ketenangan dalam pelaksanaan tes, tester meminta untuk mematikan HP
- i. Mempersiapkan sesi tes dalam hal waktu dan ketersediaan tester. Waktu tes sebaiknya pagi. Perbandingan tester dan testee adalah 1 : 12

Pelaksanaan tes

Tahap 1.

Setelah testi hadir di ruangan tes dan segala persiapan telah dilakukan, tester perlu melakukan briefing kepada testee. Testee diberikan informasi mengenai apa yang harus ia lakukan selama tes dan bagaimana gambaran proses yang akan dilalui. Hal ini penting untuk mendorong terbangunnya rapport sehingga testee merasa percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti tes.

Selanjutnya tester perlu memastikan kondisi testee dalam keadaan siap baik fisik maupun psikologis untuk mengikuti tes.

Testee juga perlu mendapatkan untuk ke kamar kecil, mematikan HP, atau ingin menelpon seseorang sebelum tes dimulai.

Testee perlu diberitahukan bahwa tidak diperkenankan meninggalkan ruangan selama tes masih berlangsung.

Tester juga perlu memberi kesempatan untuk testee menanyakan hal-hal yang kurang jelas terkait pelaksanaan tes.

Pelaksanaan tes

Tahap 2

Jika semua sudah siap, maka tester dapat membagikan alat tes atau lembar soal dan jawaban. Tester meminta untuk memastikan bahwa semua material tes telah diperiksa oleh testee mengenai kejelasan, kelengkapan, dan kondisinya. Testee kemudian menuliskan identitas di lembar jawaban.

Selanjutnya, tester memberikan instruksi dengan jelas kepada testee dan jika diperlukan disertai dengan contoh mengerjakannya. Jika testee sudah paham dan tidak lagi memiliki pertanyaan maka tester memberikan tanda bahwa tes dimulai kemudian mengaktifkan stopwatch .

Selama pelaksanaan tes, tester memperhatikan apakah testee mengerjakan tes sesuai dengan instruksi. Tester harus menjaga ketenangan selama tes berlangsung.

Jika waktu telah habis, tester memberikan tanda dengan mengatakan “TES SELESAI” atau “WAKTU HABIS, SILAHKAN LETAKKAN ALAT TULIS ANDA”. Kemudian tester mengambil semua lembaran tes dan mengumpulkannya hingga ke barisan paling belakang.

Skoring tes

Prosedur skoring tes perlu diikuti secara benar sehingga tester harus benar-benar teliti dan memeriksa apakah yang dilakukan sudah tepat. Tester perlu memeriksa apakah kunci jawaban yang digunakan sudah benar dan sebaiknya menggunakan tinta yang berbeda untuk menuliskan hasil skoring.

Tester perlu memeriksa apakah hasil yang diperoleh sudah benar dengan menghitung jawaban yang benar, menghitung jawaban yang salah, kemudian menghitung jumlah keseluruhan soal.

Hasil tes sebaiknya dituliskan dalam form yang standar agar memudahkan bagi proses interpretasi data. Apalagi jika tester akan menyerahkan hasil tes tersebut kepada psikolog untuk dianalisis dan menyimpulkan hasil tes maka format penulisan hasil tes harus jelas dan dipahami dengan baik oleh psikolog tsb.

Selanjutnya, tester perlu memastikan kerahasiaan dari hasil tes yang diperoleh sehingga tidak memberi kesempatan bagi orang-orang yang tidak berwenang untuk mengakses hasil tes tsb.

Interpretasi tes

Untuk tes kemampuan, hasil tes berupa angka kasar yang diperoleh dari jawaban yang benar atas soal yang diberikan untuk tiap tes. Angka kasar ini kemudian diinterpretasikan dengan membandingkannya dengan data normatif.

Untuk tes kepribadian, biasanya telah memiliki panduan bagaimana melakukan interpretasi. Pada tes kepribadian, ada norma yang bisa diacu seperti pada tes kemampuan.

Pada tes proyektif, meskipun tidak memiliki norma, namun tes-tes tersebut memiliki pedoman yang dapat diikuti untuk dapat memberikan interpretasi bagi jawaban testee.

Hasil dari semua tes selanjutnya akan disimpulkan bersama-sama dengan sumber data yang lain, yang digunakan dalam asesmen psikologis tsb.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tes

1. Karakteristik dan sifat tester kepada testee selama pemberian tes.
2. Pengalaman yang diperoleh beberapa saat sebelum pelaksanaan tes
3. Situasi emosi atau mood pada saat mengerjakan tes
4. Kecemasan yang dirasakan selama pelaksanaan tes
5. Pengalaman mengerjakan tes

Etika dalam penggunaan tes psikologi

1. Secara etis, seorang tester harus jujur kepada dirinya dan orang lain apakah ia memiliki kualifikasi yang memadai untuk dapat mengadministrasikan tes tsb?
2. Pembeli alat tes harus menunjukkan bukti bawa ia memiliki kewenangan untuk menggunakan alat tes tsb. Gunanya untuk mengurangi resiko penyalahgunaan alat tes oleh orang yang tidak berhak.
3. Informasi yang digali terjaminnya kerahasiaan dan relevan dengan kebutuhan.
4. Menyampaikan informasi mengenai hasil tes harus tepat dan manusiawi. Selain itu pihak mana saja yang berhak mendapatkan informasi tsb. Untuk testee anak-anak, dibutuhkan campur tangan orangtua



THANK YOU